

ABSTRAK

Nama : Khadijah Arih
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Pelaksanaan Prosedur Klaim Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pt. Jasa Raharja

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kecacatan diseluruh dunia. Mayoritas dari mereka yang terkena dampak dari kecelakaan lalu lintas ini adalah kaum muda yang berada di negara berkembang salah satunya Negara Indonesia. Dari pernyataan tersebut maka pemerintah mengadakan asuransi sosial untuk menanggulangi atas kerugian yang ditimbulkan dari kecelakaan lalu lintas tersebut berupa asuransi yang dikeluarkan oleh PT. Jasa Raharja. Namun pada pelaksanaannya PT. Jasa Raharja masih memiliki hambatan yang mengakibatkan proses klaim menjadi terhambat. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti proses pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada PT. Jasa Raharja.

Berdasarkan hal tersebut, karya tulis ini mengangkat rumusan masalah: (1) Bagaimana tinjauan prosedur pengajuan klaim pada PT. Jasa Raharja? (2) Bagaimana pelaksanaan klaim pada PT. Jasa Raharja? (3) Apa yang menyebabkan terjadi keterlambatan saat proses klaim?. Kemudian dalam penulisan karya tulis ini penulis menggunakan metode *literature review* dengan meninjau pustaka, mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan jurnal untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat prosedur yang tidak dilengkapi oleh korban atau ahli waris korban kecelakaan lalu lintas, yaitu dokumen dasar dan dokumen pendukung. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya laporan dari pihak kepolisian, korban melakukan pengobatan di tempat tradisional, korban melakukan klaim melewati batas waktu dan korban tidak memiliki identitas. Pihak PT. Jasa Raharja telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan UU No. 34 Tahun 1964 dan PMK No. 16 tahun 2017, menerapkan prinsip 5T (tepat informasi, tepat jaminan, tepat subyek, tepat waktu dan tepat tempat) dan memberikan pelayanan jemput bola. Hambatan yang terjadi secara individual yang mengakibatkan terhambatnya proses klaim. Hambatan yang paling sering terjadi yaitu tidak ada laporan dari pihak kepolisian.

kata kunci : kecelakaan lalu lintas, prosedur, pelaksanaan klaim

ABSTRACT

Name : khadijah Arih

Majors : Medical Records and Health Information

Tittle : Implementation of Traffic Accident Victim Claim Procedure at Pt. Jasa Raharja

A traffic accident is an incident on the road which is unexpected and accidentally involving a vehicle with or without other road users resulting in human casualties and property loss. Traffic accidents are a major cause of disability worldwide. The majority of those affected by traffic accidents are young people in developing countries, one of which is Indonesia. From this statement, the government held social insurance to overcome the losses arising from the traffic accident in the form of insurance issued by PT. Jasa Raharja. However, in its implementation, PT. Jasa Raharja still has obstacles which cause the claim process to be hampered. From these problems the authors are interested in examining the implementation process and the obstacles that occur at PT. Jasa Raharja.

Based on this, this paper raises the formulation of the problem: (1) How to review the procedure for filing a claim at PT. Jasa Raharja? (2) How is the claim implementation at PT. Jasa Raharja? (3) What causes delays during the claim process? Then in writing this paper the author uses the literature review method by reviewing the literature, identifying, assessing, and interpreting all journal findings to answer research questions. The result of this research is that there are procedures that are not equipped by victims or heirs of traffic accident victims, namely basic documents and supporting documents. This happened because there was no report from the police, the victim was doing treatment in a traditional place, the victim made a claim over the deadline and the victim did not have an identity. PT. Jasa Raharja has carried out its duties in accordance with Law no. 34 of 1964 and PMK No. 16 of 2017, applying the 5T principles (right information, right guarantee, right subject, on time and right place) and provide ball pick-up services. Barriers that occur individually which result in obstruction of the claim process. The most frequent obstacle is that there is no police report.

Keywords : traffic accident, procedure, claim implementation